

NAMA : Zainal Abidin
NPM ; 2253031003
KELAS : C

jawaban :

Jadi menurut saya PT Alfa menjual persediaan kepada PT Beta sebesar Rp150 juta dengan harga pokok Rp90 juta, sehingga diperoleh laba internal sebesar Rp60 juta. Pada akhir tahun, PT Beta masih menyimpan persediaan sebesar Rp60 juta atau 40% dari total penjualan internal. Dengan demikian, laba yang belum direalisasi adalah $40\% \times \text{Rp}60 \text{ juta} = \text{Rp}24 \text{ juta}$.

Jurnal eliminasi konsolidasi yang dibuat adalah mendebit Penjualan Rp150 juta dan mengkredit Harga Pokok Penjualan Rp150 juta untuk menghapus transaksi internal. Selanjutnya, untuk menghapus laba yang belum direalisasi, dibuat jurnal mendebit Laba Ditahan PT Alfa Rp24 juta dan mengkredit Persediaan Rp24 juta. Investasi pada PT Beta sebesar Rp500 juta juga dieliminasi terhadap ekuitas PT Beta.

Setelah eliminasi, persediaan konsolidasi menjadi Rp476 juta dari semula Rp500 juta. Investasi pada PT Beta menjadi nol karena telah dieliminasi. Total aset konsolidasi menjadi Rp1.246 juta, sedangkan utang usaha konsolidasi sebesar Rp230 juta. Dengan demikian, akun yang terpengaruh dalam neraca konsolidasi adalah persediaan Rp476 juta, investasi pada PT Beta Rp0, total aset Rp1.246 juta, dan utang usaha Rp230 juta.